

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia

Kesadaran mengeluarkan zakat diiringi pemahaman bahwa di dalam zakat terdapat potensi besar yang bisa dikembangkan, khususnya bagi delapan ashnaf (golongan yang berhak menerima). Kondisi ini ditandai dengan bermunculan nya lembaga-lembaga pengelola ZIS di masyarakat. Semangat ke-Islaman dan kesadaran akan besarnya potensi zakat, infaq dan shodaqah tersebut juga muncul dikalangan BRI. Pada tahun 1992 dengan diprakarsai oleh Bapak Winarto Soemarto sebagai direktur BRI melakukan langkah langkah dasar dengan memasukkan zakat sebagai salah satu bagian dari program kerja Badan Pembina Kerohanian Islam (Bapekis) BRI, kemudian lanjut di 2001 upaya optimalisasi zakat di lingkungan BRI masih di lakukan oleh Bapak Winarto Soemarto. Bapekis menindaklanjut arahan tersebut melalui konsultasi dengan beberapa tokoh zakat nasional yang berujung pada pendirian Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2001. Pada tanggal 6 November 2002, YBM BRI dikukuhkan oleh Menteri Agama sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional dengan No. SK 445. Dengan pengukuhan tersebut, YBM BRI mendapat legalitas untuk mengelola dana zakat, infaq

dan sedekah dari pekerja BRI dan masyarakat. Dengan didirikannya Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia diharapkan dapat melengkapi lembaga-lembaga yang telah ada lebih dulu. Seraya berpegang pada prinsip fastabiqul khairaat dalam mengangkat martabat mustahiq atau sampai bisa menjadi muzaki. Disamping itu dimakduskan agar pekerja BRI selalu peduli terhadap lingkungan sosialny sebagai mana slogan BRI “Melayani dengan Setulus Hati”.Kegiatan pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah di lingkungan BRI berjalan semakin baik.

b. YBM BRI di KC BRI Buntok.

Seiring dengan adanya peraturan dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) muncul lah YBM BRI di setiap BRI dari kantor cabang sampai ke kantor cabang pembantu diseluruh Indonesia. YBM BRI KC Buntok beralamatkan di Jl. Panglima Batur No. 10, Buntok Kota, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah, Indonesia. Dikelola oleh bagian Human Capital BRI KC Buntok.



gambar 4.1. Bank BRI KC Buntok



gambar 4.2. Bank BRI KC Buntok

c. Visi Misi serta Tujuan YBM BRI

Visi :

Menjadi pengelola ZIS terkemuka di Indonesia yang amanah, profesional dan sesuai dengan syariat Islam.

Misi YBM BRI:

1) Mengoptimalkan pengumpulan dan penyaluran ZIS di lingkungan BRI dan Umat Islam pada Umumnya.

2) Meningkatkan pemanfaatan ZIS secara tepat guna dan berhasil guna.

3) Menyelenggarakan kegiatan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Government*).

Tujuan YBM BRI:

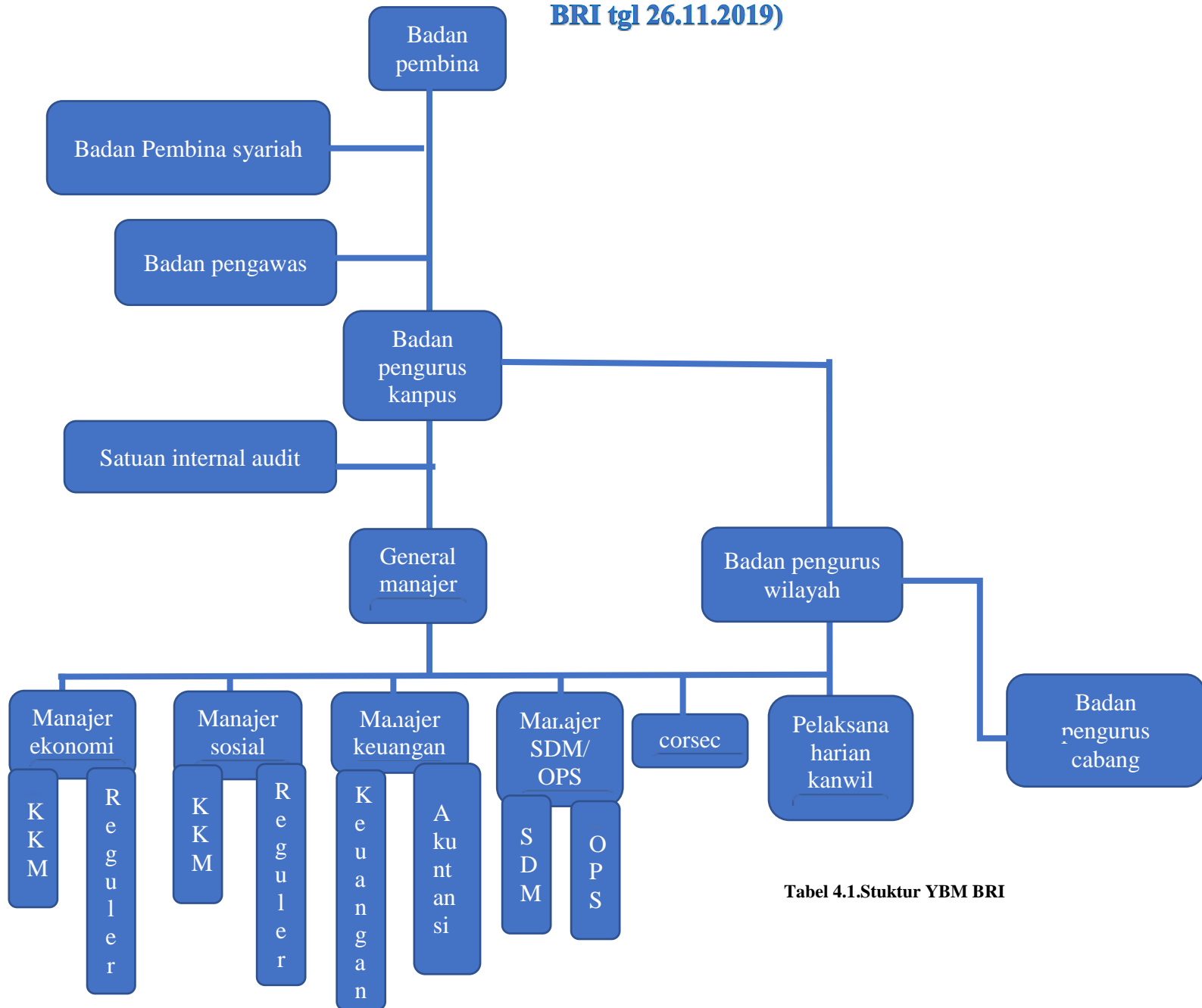
1) Perusahaan dapat berperan serta dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan para karyawan dan masyarakat.

2) Menciptakan harmonisasi hubungan dengan masyarakat sekitar (bentuk nyata kepedulian sosial).

3) Untuk mengoptimalkan potensi ZIS di masyarakat khususnya di lingkungan perusahaan.

d. Struktur Organisasi YBM BRI

STRUKTUR ORGANISASI
 (Sesuai dengan hasil radisi
 BRI tgl 26.11.2019)



Tabel 4.1. Stuktur YBM BRI

2. Data hasil observasi

Data yang diperoleh dari lapangan saat mengobservasi YBM BRI di BRI KC Buntok, yakni: terdapatnya pelaksanaan program YBM BRI di BRI KC Buntok dan masih aktif dilaksanakan dalam artian tidak berhenti beroperasi, dengan beberapa jenis program yang dapat dilihat dari orang yang menerima bantuan program.

3. Data hasil wawancara

penulis melakukan wawancara untuk memperoleh data yang akan di analisis. Wawancara di lakukan kepada Human Capital BRI KC Buntok dan Manajer BRI KC Buntok. Observasi yang dilakukan penulis yakni mengamati data dari hasil wawancara dan dokumentasi-dokumentasi program YBM BRI yang dilaksanakan oleh BRI KC Buntok. Adapun data hasil wawancara yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara bersama pengelola YBM BRI KC Buntok

Nama : Muhammad Mursalin

Jabatan : Human Capital BRI KC Buntok

Hari/Tanggal : Senin, 02 Maret 2021

Tempat : BRI KC Buntok

b. Wawancara bersama Manajer Bank BRI KC Buntok

Nama : H. Yusuf

Jabatan : Manajer Bank BRI KC Buntok

Hari/Tanggal : Minggu, 07 Maret 2021

Tempat : Via telpon

Hasil wawancara:

Muhammad mursalin (narasumber) sebagai Human Capital BRI KC Buntok, YBM BRI berjalan Semenjak adanya peraturan tentang YBM BRI pada tahun 2001, jadi semnjak itulah YBM BRI hadir di BRI KC Buntok yang menjalankan program YBM BRI adalah bagian Human Capital BRI KC Buntok. Atau kata lainnya adalah bagian SDM. Dari segi perencanaan dalam menjalankan program YBM BRI di BRI KC Buntok adalah Dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah, pada awal tahun YBM BRI pusat akan membuat RKAT (Rencana Kerja Anggaran Tahunan). Dari anggaran yang telah ditetapkan oleh kantor pusat, maka seluruh kantor wilayah yang ada di Indonesia akan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah melalui program-program yang ditentukan oleh kantor pusat. Tapi setiap kantor wilayah atau kantor cabang dapat mengajukan program-program yang ingin dilaksanakan kepada kantor pusat.

Kami hanya bagian mencari orang yang cocok untuk dibantu sesuai dengan program, kemudian menyalurkannya. Untuk mengumpulkan dana itu sudah otomatis langsung dari pusat yang memotongnya lalu baru uang YBM BRI dibagikan ke kami, H. yusuf (narasumber) sebagai Manager BRI KC Buntok menjelaskan juga bahwa Setiap kantor wilayah, memiliki anggaran dana yang berbeda-beda dalam penyaluran dananya. Sistem pemilihan untuk yang berhak menerima program YBM BRI di KC Buntok

Biasanya ada orang-orang yang dapat dipercaya memberikan rekomendasi siapa saja target atau calon penerima program YBM BRI. Apa bila calon penerima cocok untuk diberikan program YBM BRI, kemudian akan diberikan formulir dan beberapa berkas-berkas yang harus dilengkapi.

Program yang sudah kami jalankan atau laksanakan sejauh ini ada marbot masjid, beasiswa untuk sekolah MAN Buntok sama Muhammadiyah Buntok, lalu kami pernah juga melaksanakan khitanan massal yang di laksanakan di depan Bank BRI KC Buntok, bantuan untuk ustad berupa modal usaha warung sembako. Yang baru ini ada bantuan pembagian masker dan sembako untuk masyarakat yang terdampak covid 19, bantuan korban banjir di Kalsel.

Peranan Program Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) Terhadap Kesejahteraan kami tidak bisa membuat mereka sampai jadi mandiri dengan bantuan program ini, setidaknya kami dapat membantu kehidupan mendasar atau untuk kebutuhan perekonomian mereka sehari-hari saja, Jadi itu berdampak, karena dengan adanya program YBM BRI yang kami berikan dapat membantu perekonomian mereka dan meringankan beban mereka. lalu tidak hanya dikota buntok saja melainkan cakupan di bawah BRI KC Buntok. Jadi kalo secara wilayah cukup luas bisa sampai ampah kami menyalurkan di karnakan disana terdapat KCP. Untuk tujuan akhir dari menerima bantuan program ini Kami lebih mengutamakan ajar kehidupan mereke yang menerima program terpenuhi atau dapat membantu kehidupan sehari-hari mereka.

Masalah jadi muzaki atau tidaknya itu tidak menjadi paksaan. Tapi kita tetap berharap dengan adanya bantuan program yang berikan bisa meringankan beban mereka.

Contoh seperti beasiswa yang awalnya orang tua tidak sanggup untuk menyekolahkan anak-anak mereka di karenakan terhalangnya biaya dengan adanya beasiswa yang kami berikan dapat membantu meringankan beban orang tua, dan akan dapat sekolah. “banyak orang susah yang ingin bersekolah tapi terhalang biaya, akhirnya hanya dapat bekerja membantu orang tua untuk kehidupan sehari-hari”. Ujar Manajer Bank BRI KC Buntok bapak H. Yusuf. Disisi kami menjalankan YBM BRI kami juga terdapat kendala yaitu Masalah kendala terletak di dana yang tidak kami kelola, jadi menurut H.yusuf pergerakan kami terbatas dengan dana yang diberikan dan dana tersebut juga digunakan sesuai dengan instruksi dari pusat, tidak bisa sembarang program yang kami salurkan. Terus keberadaan YBM BRI di Buntok masih kurang diketahui masyarakat.

4. Data hasil dokumentasi

Program-program yang dilaksanakan di YBM BRI KC Buntok sebagai berikut:

- 1) My Scholarship, di sini yang mendapat beasiswanya adalah siswa/ siswi dari MAN Buntok dan Muhammadiyah Buntok.
- 2) Tanggap bencana, bantuan kepada korban banjir di Kalsel, bagi-bagi masker dan sembako kepada masyarakat yang terdapat corona.

- 3) Marbot Indonesia, di sini yang mendapatkan bantuan ada 5 mesjid yaitu: mesjid Al-Munnawarah Buntok, mesjid As- Sunnah Buntok, mesjid At-taqwa Buntok, mesjid Bambulung dan mesjid di Ampah. Penerima program ini mendapat insentif bulanan sebesar Rp.300.000 sampai Rp.500.000/bulan yang dikirimkan langsung ke rekening yang sudah dibuat atas nama marbot mesjid yang menerima dana program, program ini
- 4) Menyalurkan daging qurban, ini memang tidak ada di program YBM BRI tapi YBM BRI KC Buntok melaksanakan kurban tahun ini dan daging qurban dibagikan ke sekitar lingkungan BRI KC Buntok. Selain itu juga ada beberapa YBM BRI wilayah lain yang juga mengadakan penyaluran daging qurban.
- 5) Bantuan usaha yang diberikan kepada ustadz berupa disediakannya bantuan berupa bahan sembako sebagai modal usaha.

Tapi untuk tahun-tahun sebelumnya YBM BRI KC Buntok juga ada mengadakan khitanan masal yang di laksanakan di depan Bank BRI KC Buntok yang di ikuti oleh anak-anak masyarakat Buntok.

Berikut adalah dokumentasi foto kegiatan program YBM BRI KC Buntok, yaitu:



gambar 4.3. kegiatan program Kurban oleh YBM BRI KC Buntok



**gambar 4.4. kegiatan program Kurban oleh YBM BRI
KC Buntok**

Pada gambar 4.3 dan gambar 4.4 merupakan program kurban dan menjadi salah satu program yang dijalankan di YBM BRI di BRI KC Buntok dan masih aktif dilaksanakan tiap tahun saat hari raya idul adha. Daging hasil kurban akan dibagikan di sekitar lingkungan perusahaan atau sekitar BRI KC Buntok, dari program ini masyarakat sangat berterimakasih karena dapat memakan daging kurban dan dari pihak YBM BRI berharap daging yang diberikan dapat bermanfaat dan berkah. Ini merupakan data untuk rumusan masalah nomor 1 untuk mengetahui bagaimana bentuk penyaluran program YBM BRI di BRI KC Buntok dan yang rumusan masalah untuk mengetahui bagaimana program YBM BRI berefek atau berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.



**gambar 4.5. kegiatan program memberi sembako oleh
YBM BRI KC Buntok**



gambar 4.6. kegiatan program memberi masker dan makanan oleh YBM BRI KC Buntok

Pada gambar 4.5 dan gambar 4.6 merupakan bentuk bantuan program YBM BRI nama programnya memberi sembako, masker ataupun makanan untuk masyarakat yang terdampak covid 19. Diharapkan dengan adanya bantuan program ini dapat membantu masyarakat yang terdampak. Program ini termasuk di program tanggap bencana. Ini merupakan data untuk rumusan masalah nomor 1 untuk mengetahui bagaimana bentuk penyaluran program YBM BRI di BRI KC Buntok dan yang rumusan masalah nomor 2 untuk mengetahui bagaimana program YBM BRI berefek atau berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.



gambar 4.7. kegiatan program Bantuan usaha yang diberikan kepada ustadz oleh YBM BRI KC Buntok



gambar 4.8. kegiatan program bantuan sembako terdampak banjir Kalsel oleh YBM BRI KC Buntok

Gambar 4.7 merupakan program bantuan usaha yang diberikan kepada ustadz, ini bertujuan untuk ustadz yang tidak memiliki modal atau terkendalanya perekonomian diharapkan agar dapat mandiri dan dapat mengembangkan usahanya sendiri.

Kemudian gambar 4.8 merupakan program tanggap bencana yaitu bantuan untuk masyarakat yang terdampak banjir Kalsel yang diberikan berupa bantuan sembako, kenapa ini merupakan data untuk rumusan masalah nomor 1 untuk mengetahui bagaimana bentuk penyaluran program YBM BRI di BRI KC Buntok dan yang rumusan masalah nomor 2 untuk mengetahui bagaimana program YBM BRI berefek atau berdampak bagi kesejahteraan masyarakat



gambar 4.9. foto penerima bantuan marbot masjid



gambar 4.10. formulir untuk bantuan marbot masjid

Gambar 4.9 dan gambar 4.10 merupakan bantuan program marbot masjid berupa dana bantuan antara Rp. 300.000- 500.000 perbulan dan gambar satunya adalah formulir pendaftaran untuk bantuan program marbot masjid, ini bertujuan untuk membantu perekonomian para marbot dan menambah pemasukan bagi marbot selain pemberian yang diberikan oleh para donator masjid Ini merupakan data untuk rumusan masalah nomor 1 untuk mengetahui bagaimana bentuk penyaluran program YBM BRI di BRI KC Buntok dan yang rumusan masalah nomor 2 untuk mengetahui bagaimana program YBM BRI berefek atau berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.

pada bab 4 ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang rumusan masalah yang terdapat di bab 1 yaitu tentang pelaksanaan program YBM BRI di BRI KC Buntok secara keseluruhan dan implikasi program YBM BRI terhadap kesejahteraan masyarakat lingkungan perusahaan di BRI KC Buntok. Data -data hasil penelitian ini diperoleh dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. pelaksanaan program YBM BRI di BRI KC Buntok secara keseluruhan.

yang pertama dari Penghimpunan atau pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah berasal dari seluruh pegawai Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang beragama Islam, besarnya potongan adalah 2,5 % dari hasil gaji pegawai islam. Tapi YBM BRI di BRI KC Buntok tidak melakukan penghimpunan dikarenakan melalui pemotongan otomatis tadi dari pihak pusatnya lalu di salurkan kembali ke YBM BRI KC Buntok, kemudian Dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah, pada awal tahun YBM BRI pusat akan membuat RKAT (Rencana Kerja Anggaran Tahunan). Dari anggaran yang telah ditetapkan oleh kantor pusat, maka seluruh kantor wilayah yang ada di Indonesia akan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah melalui program-program yang ditentukan oleh kantor pusat.

Tapi setiap kantor wilayah atau kantor cabang dapat mengajukan program-program yang ingin dilaksanakan kepada kantor pusat. Setiap kantor wilayah, memiliki anggaran dana yang berbeda-beda dalam penyaluran dananya, ini dijelaskan oleh Bapak H. Yusuf selaku manajer di Bank BRI KC Buntok.

“setiap kantor wilayah itu memiliki anggaran yang berbeda-beda, karena dilihat dari seberapa banyak bantuan yang diperlukan. Dan karena itu penyaluran dana disetiap kantor wilayah berbeda-beda, tetapi hal ini masih dalam pengawasan kantor pusat.” Penyaluran dalam bentuk program My Scholarship di sini yang mendapat beasiswanya adalah siswa/ siswi dari MAN Buntok dan Muhammadiyah Buntok, Tanggap bencana bantuan kepada korban banjir di Kalsel, bagi-bagi masker dan sembako kepada masyarakat yang terdapat corona, Marbot Indonesia di sini yang mendapatkan bantuan ada 5 mesjid yaitu: mesjid Al-Munnawarah Buntok, mesjid As- Sunnah Buntok, mesjid At-taqwa Buntok, mesjid Bambulung dan mesjid di Ampah, Menyalurkan daging qurban dan Bantuan usaha yang diberikan kepada ustad berupa disediakannya bantuan berupa bahan sembako sebagai modal usaha.

2. Implikasi Program YBM BRI Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lingkungan Perusahaan di BRI KC Buntok.

No	Sebelum Program YBM	Sesudah Program YBM
1.	Sebelum menerima bantuan program YBM BRI mereka hanya bergantung kepada pendapatan sehari-hari yang kadang tidak menentu.	Membantu perekonomian mendasar bagi masyarakat yang menerima bantuan program YBM.
2.	Sebelum adanya paket usaha penerima kesusahan untuk membuka usaha sendiri karena terkendala modal	Memberikan paket usaha sebagai modal untuk membuka usaha bagi penerima bantuan program YBM.
3.	Sebelum mendapatkan beasiswa pelajar ada perpikiran untuk berhenti sekolah	Memberikan beasiswa kepada pelajar yang mengalami kendala ekonomi untuk biaya sekolah.
4.	Sebelum adanya covid-19 mereka hanya melaksanakan program bantuan kepada	Memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 berupa makanan dan

	masyarakat yang memerlukan.	masker. Kemudian ada juga memberikan bantuan pangan kepada masyarakat yang terdampak banjir di Kalsel.
5.	Sebelumnya ada program YBM ini para marbot hanya bernerima bantuan dari para donatur.	Membantu perekonomian para marbot masjid dengan memberikan uang perbulannya untuk memenuhi kebutuhan mereka.
6.	Sebelumnya adanya program YBM, kurban sudah dilaksanakan sebagai kegiatan rutin tahunan.	Membagikan daging kurban kepada masyarakat di sekitar kantor BRI Buntok.

Table 4.2. Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Ada Program YBM BRI

Berdasarkan tabel diatas tentang program yang telah dilaksanakan oleh YBM BRI di BRI KC buntok tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mendasar (basic needs) sebagai indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari bantuan program yang diberikan mereka yang menerima program telah memenuhi indikator yang ada yaitu menyembah Allah SWT maksudnya menjadikan Allah sebagai pelindung, pengayom dan menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada sang khalik. Semua aktivitas kehidupan masyarakat terbingkai dalam aktivitas ibadah, menghilangkan rasa lapar tentang tauhid bahwa yang memberi makan kepada orang yang lapar tersebut adalah Allah, jadi ditegaskan rizki berasal dari Allah, bekerja merupakan sarana untuk mendapatkan rizki dari Allah. Kemudian ayat diatas juga disebutkan menghilangkan lapar dan yang terakhir adalah menghilangkan rasa takut artinya dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari atau dapat membantu perekonomian

mereka yang menerima bantuan program membuat perasaan jadi aman dan tenang.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penyaluran dana melalui program YBM BRI dalam konsep pemberdayaan telah berjalan dengan baik. Dikarenakan masyarakat sangat terbantu yang berimplikasi pada tercukupinya kebutuhan pribadi atau sehari-hari baik primer maupun sekunder. Dengan melihat sejumlah kondisi yang dipaparkan sebelumnya, pembangunan mempunyai tujuan utama untuk mentransformasi kehidupan ke arah yang lebih berkah.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian.

1. Pelaksanaan Program Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) di BRI KC Buntok.

a. Penghimpunan Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) di BRI KC Buntok.

Penghimpunan atau pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah berasal dari seluruh pegawai Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang beragama Islam, besarnya potongan adalah 2,5 % dari hasil gaji pegawai islam yang biasanya langsung melalui pemotongan otomatis dari pihak pusatnya. Lalu bisa juga dana dari para muzakki yang ingin berdonasi, terdapat pilihan juga di halaman webside resmi YBM BRI link untuk berdonasi atau langsung dapat ke YBM BRI yang ada di lingkungan muzakki, sehingga mempermudah nasabah atau orang yang ingin berzakat, infaq dan

sedekah bahkan sekarang bisa untuk berkorban. Dengan demikian berdampak baik YBM BRI untuk memperluas potensi penghimpunan dana ZIS dan membuat orang semakin banyak tahu akan adanya YBM BRI. Tapi untuk di YBM BRI KC Buntok dana berasal dari hasil gaji pegawai Islam yang biasanya langsung melalui pemotongan otomatis dari pihak pusatnya lalu di salurkan kembali ke YBM BRI KC Buntok, serta pada saat kurba juga berasal dari pegawai Islam BRI KC Buntok.

Ketentuan pemotongan zakat, infaq dan sedekah:

- 1) Pekerja yang dikenakan potongan zakat, infaq dan sedekah adalah seluruh pekerja BRI:
 - a) Beragama Muslim
 - b) Pekerja aktif atau MPP
 - c) Pekerja dalam masa percobaan dan kontrak BRI
 - d) Telah menandatangani surat kuasa pemotongan upah kepada Divisi MSDM
- 2) Penghasilan pekerja yang dikenakan potongan zakat, infaq dan sedekah adalah upah bulanan, tunjangan cuti besar dan cuti tahunan, tunjangan hari raya, insentif dan bonus.
- 3) Besarnya potongan zakat, infaq dan sedekah adalah 2,5% dari setiap penghasilan yang diterima pekerja. Pemotongannya dilakukan oleh Divisi MSDM ke masing-masing rekening pekerja Muslim BRI, kemudian pemotongan zakat, infaq dan sedekah akan dicantumkan dalam slip upah pekerja Muslim BRI.

Tujuan pemotongan zakat, infaq dan sedekah pekerja Muslim BRI

- a) Mengoptimalkan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan sedekah di lingkungan BRI
- b) Menjamin kepastian dan disiplin pembayar zakat, infaq dan sedekah pekerja Muslim BRI
- c) Mencapai efektifitas, efesien dan sasaran yang tepat dalam penggunaan harta zakat, infaq dan sedekah.

b. Penyaluran Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) di BRI KC Buntok.

Dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah, pada awal tahun YBM BRI pusat akan membuat RKAT (Rencana Kerja Anggaran Tahunan). Dari anggaran yang telah ditetapkan oleh kantor pusat, maka seluruh kantor wilayah yang ada di Indonesia akan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah melalui program-program yang ditentukan oleh kantor pusat. Tapi setiap kantor wilayah atau kantor cabang dapat mengajukan program-program yang ingin dilaksanakan kepada kantor pusat. Setiap kantor wilayah, memiliki anggaran dana yang berbeda-beda dalam penyaluran dananya, ini dijelaskan oleh Bapak H. Yusuf selaku manajer di Bank BRI KC Buntok.

“setiap kantor wilayah itu memiliki anggaran yang berbeda-beda, karena dilihat dari seberapa banyak bantuan yang diperlukan. Dan karena

itu penyaluran dana disetiap kantor wilayah berbeda-beda, tetapi hal ini masih dalam pengawasan kantor pusat.”

Mekanisme merekomendasikan calon penerima bantuan program:

- 1) agen sosial menggambarkan tentang keadaan calon penerima bantuan program kepada YBM BRI. Agen sosial bisanya berupa pekerja atau pensiunan BRI, bahkan bisa dari masyarakat umum yang dapat dipercaya bisa menjadi agen sosial untuk merekomendasikan seseorang untuk diberikan bantuan program.
- 2) YBM BRI memberikan formulir yang harus isi oleh calon penerima bantuan dan beserta persyaratan untuk melengkapi isi formulir secara umum adalah sebagai berikut:
 - a) Biodata permohonan
 - b) Kondisi tempat kediaman
 - c) Informasi usaha (bagi pemohon bantuan usaha)
 - d) Informasi calon penerima beasiswa (bagi pemohon bantuan beasiswa)
 - e) Pemberi rekomendasi
 - f) Pengesahan pemberi rekomendasi (pekerja BRI)

Sedangkan dokumen pendukung lainnya yang harus dilengkapi adalah sebagai berikut:

- a) Photocopy kartu identitas (KTP)
- b) Photocopy kartu keluarga (KK)

- c) Surat rekomendasi Masjid setempat (bagi pemohon bantuan marbot masjid)
- d) Dan lain-lain yang berhubungan dengan pemohon
- e) Kemudian formulir dan kelengkapan dokumen diserahkan kepada YBM BRI.
- f) Jika memang layak untuk dibantu, maka YBM BRI akan memberikan bantuan kepada yang bersangkutan.

Al-Quran telah menetapkan golongan-golongan yang berhak menerima zakat yang dikenal dengan istilah mustahiq zakat atau delapan ashnaf yang meliputi orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat, para muallaf, hamba sahaya atau budak, orang-orang yang berutang, orang yang berjuang di jalan Allah (fi sabilillah) dan orang yang sedang dalam perjalanan (ibnu sabil). Kedelapan mustahik tersebut sudah menjadi ketetapan syari'at Islam. golongan-golongan yang berhak menerima zakat (mustahiq) tersebut, tercantum dalam firman Allah SWT surah At-Taubah ayat 60. Lalu dengan keadaan banyaknya kejadian-kejadian baru yang tidak terduga, kebutuhan-kebutuhan umat yang mendesak, serta orang-orang yang terdesak untuk mencukupi kebutuhan hidupnya merupakan masalah baru dalam fikih. Salah satu golongan yang terdesak dan sangat memerlukan bantuan adalah korban bencana alam, di mana pada saat ini banyak terjadi bencana alam yang menimpa masyarakat di berbagai daerah, padahal Al-quran tidak menyebutkan secara langsung mengenai penyaluran untuk korban bencana alam,

Tapi di sisi lain korban-korban bencana alam dapat dikategorikan sebagai golongan yang tidak mampu dan terdesak seperti halnya para delapan golongan mustahiq. Jadi korban bencana alam seharusnya bisa mendapatkan bantuan. Dan menurut imam Ibnu Shalah, ashanaf yang ada pada saat ini hanyalah empat golongan saja, yaitu orang faqir, orang miskin, orang yang berhutang dan orang yang sedang dalam perjalanan (ibnu sabil). Pendapat tersebut merupakan pengaruh dari perkembangan zaman yang mana pada zaman sekarang ini sudah berbeda dengan masa Rasulullah Saw dahulu.

Al-kasani berpendapat bahwa semua upaya dalam rangka ketaatan kepada Allah SWT tergolong kategori fi sabilillah. Karena fi sabilillah itu sifatnya umum. Selain itu, sebagian pengikut mazhab Hanafi mennganalogikan salah satu ashanaf yaitu fi sabilillah sebagai orang menuntut ilmu sehingga pelajar-pelajar yang sedang menuntut ilmu bisa mendapatkan bagian meskipun mereka mampu. Dengan demikian, siapapun yang sudah sangat terdesak ekonominya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, khusus sesama muslim, maka mereka boleh menerima bantuan. Begitu halnya dengan korban bencana alam yang sangat sudah terdesak dan darurat. Hal ini juga berkaitan dengan kemaslahatan umum.

2. Implikasi Program Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lingkungan Perusahaan di BRI KC Buntok

Keberadaan YBM BRI pada dasarnya berfungsi untuk membantu masyarakat yang berkah mendapatkan bantuan. Namun dalam kenyataannya tidak semua bantuan yang diberikan kepada mereka bisa membuat mereka mandiri atau tidak bergantung lagi dari bantuan yang diberikan karena kembali lagi ke diri masing-masing dalam menentukan kehidupannya. Tapi setidaknya dapat meringankan beban kehidupan mereka sehari-harinya. Ada berbagai faktor yang menyebabkan seseorang atau masyarakat tidak menjadi masyarakat yang sejahtera salah satunya yang utama dikarenakan faktor ekonomi, ini adalah masalah yang serius di alami oleh setiap orang atau masyarakat. Terus ada juga dikarenakan kurangnya keterampilan menjadikan seseorang susah bersaing dengan lingkungan dan membuatnya menjadi pengangguran.

Kehidupan yang sejahtera adalah keinginan setiap orang atau dambaan setiap orang, maka dengan adanya YBM BRI dengan memberi bantuan dapat membuat kehidupan seseorang atau masyarakat menjadi sejahtera. Dengan adanya program Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) berdampak bagi orang-orang yang menerima bantuan tidak hanya dilingkungan KC Buntok melainkan diseluruh wilayah naungan KC Buntok atau daerah yang terdapat KCP BRI

Dan setiap kebijakan mempunyai target yang hendak dan ingin dicapai. Oleh sebab itu, setiap program yang dilaksanakan tentu saja bertujuan untuk memperbaiki atau mengubah kondisi yang ada menjadi kondisi yang lebih baik, maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa

orang penerima program yayasan baitul maal bank rakyat Indonesia (YBM BRI), dapat diketahui bahwa sebelum adanya program bantuan YBM BRI, penghasilan yang mereka dapat pun sering tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga itu menjadi masalah untuk mereka. Setelah adanya YBM BRI, masyarakat sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat mengembangkan usaha untuk mereka jalani, tujuannya agar dengan adanya program YBM BRI ini dapat membantu perekonomian dan meningkatkan pendapat masyarakat terutama untuk mustahik.

Menurut Antropolog Parsudi Suparlan, menjelaskan bahwa masyarakat miskin atau masyarakat kecil adalah sekelompok manusia yang kehidupan serta pendapatan sehari-harinya tidak dapat memenuhi kebutuhan yang paling pokok sehingga kehidupan mereka serba salah. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penyaluran dana melalui program YBM BRI dalam konsep pemberdayaan telah berjalan dengan baik. Dikarenakan masyarakat sangat terbantu yang berimplikasi pada tercukupinya kebutuhan pribadi atau sehari-hari baik primer maupun sekunder. Dengan melihat sejumlah kondisi yang dipaparkan sebelumnya,

pembangunan mempunyai tujuan utama untuk mentransformasi kehidupan ke arah yang lebih berkah.

Program YBM BRI dapat dikatakan telah mampu menunjukkan pembangunan mendasar dalam perekonomian masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. Hal tersebut telah tersurat dalam pernyataan penerima dana yang semuanya menyatakan dana tersebut telah menjadi suatu masukan untuk mereka memenuhi kebutuhan hidup dan untuk menuju ke stabilan perekonomian dapat dicapai. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, diharapkan akan lahir kesejahteraan namun kesejahteraan yang hakiki akan lahir melalui proses sinergisitas antara pertumbuhan ekonomi. Kesejahteraan sebagai tujuan utama pembangunan dapat diraih apabila aspek kedaulatan ekonomi dan tata kelola perekonomian yang baik dapat diwujudkan secara nyata. kesejahteraan dalam konsep dunia modern saat ini kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai dan dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap warga atau masyarakat lainnya.

Setelah melakukan wawancara, peneliti mendapatkan bagaimana implikasi program yayasan baitul maal bank rakyat Indonesia (YBM BRI) terhadap kesejahteraan masyarakat lingkungan perusahaan di BRI KC

Buntok, yaitu di pengaruhi oleh indikator-indikator tertentu dikarenakan setiap kesejahteraan orang memiliki indikator yang berbeda-beda.

Dalam hal pengembangan modal YBM BRI tidak jauh berbeda dengan lembaga zakat yang lainnya yaitu dengan cara memberikan modal atau uang kepada masyarakat untuk memulai kerja atau memenuhi kebutuhannya secara tidak langsung mereka akan bertanggung jawab dengan uang tersebut. Dengan cara ini ada terus dapat bergulir terus menerus sehingga kesejahteraan rakyat dapat tepenuhi.

Jadi dalam mensejahterakan masyarakat YBM BRI KC Buntok tidak hanya berfokus di kota Buntok saja melainkan di seluruh daerah yang ada unit-unit BRI, dan yang telah dilakukan oleh YBM BRI KC Buntok untuk mensejahterakan para masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. My Scholarship, di sini yang mendapat beasiswanya adalah siswa/ siswi dari MAN Buntok dan Muhammadiyah Buntok.
- b. Tanggap bencana, bantuan kepada korban banjir di Kalsel, bagi-bagi masker dan sembako kepada masyarakat yang terdapat corona.
- c. Marbot Indonesia, di sini yang mendapatkan bantuan ada 5 mesjid yaitu: mesjid Al-Munnawarah Buntok, mesjid As-Sunnah Buntok, mesjid At-taqwa Buntok, mesjid Bambulung dan mesjid di Ampah. Penerima program ini mendapat insentif bulanan sebesar Rp.300.000 sampai Rp.500.000/bulan yang

dikirimkan langsung ke rekening yang sudah dibuat atas nama marbot masjid yang menerima dana program, program ini

- d. Menyalurkan daging qurban, ini memang tidak ada di program YBM BRI tapi YBM BRI KC Buntok melaksanakan kurban tahun ini dan daging qurban dibagikan ke sekitar lingkungan BRI KC Buntok. Selain itu juga ada beberapa YBM BRI wilayah lain yang juga mengadakan penyaluran daging qurban.
- e. Bantuan usaha yang diberikan kepada ustad berupa disediakannya bantuan berupa bahan sembako sebagai modal usaha.

Tahun-tahun sebelumnya YBM BRI KC Buntok juga ada mengadakan khitanan masal yang di laksanakan di depan kantor bank BRI yang di ikuti oleh anak-anak masyarakat Buntok

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dalam melaksanakan penyaluran dana YBM BRI KC Buntok tidak hanya dibagikan untuk masyarakat lingkungan perusahaan saja, akan tetapi mereka salurkan juga ke lokasi yang jauh dari lingkungan perusahaan dikarenakan YBM BRI melibatkan BRI di setiap cabang ataupun unit-unit dan berfungsi sebagai agen-agen sosial yang merekomendasikan mustahik.

contohnya saja program bantuan marbot, itu saja diberikan sampai ke daerah bambulung dan ampah yang berdasarkan jarak itu sudah jauh, karena disana terdapat kantor cabang pembantu atau KCP BRI

oleh sebab itu bantuan bisa sampai kesana. Terus ada juga bantuan kepada korban banjir Kalsel.

Melihat dari teori konteks yang lebih makro konsep zakat, infaq dan sedekah ini diyakini akan memiliki dampak yang sangat luar biasa. Bahkan di Barat sendiri telah muncul beberapa, sebuah konsep yang mendorong berkembangnya *sharing economy* atau *giff economy*. Dimana perekonomian harus dilandaskan oleh semangat berbagi dan memberi. Yochai Benkler, seorang professor pada sekolah hukum Universitas Yale AS, menyatakan bahwa konsep berbagi merupakan sebuah modal yang sangat penting untuk memacu dan meningkatkan produksi dalam ekonomi. Ia bahkan menyatakan bahwa perusahaan yang mengembangkan konsep berbagi dalam interaksi antar komponen didalamnya akan menjadi lebih efisien dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mau menerapkannya (Beik, 2009).

Berdasarkan uraian diatas tentang program yang telah dilaksanakan oleh YBM BRI di BRI KC buntok tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mendasar (basic needs) sebagai indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari bantuan program yang diberikan.

Seperti teori dari Menurut Ali dan Daud yang mengatakan bahwa kesejahteraan secara bahasa berarti keamanan dan keselamatan hidup. Sejahtera adalah keadaan hidup manusia yang aman, tentram dan

dapat memenuhi kebutuhan hidup. Untuk itu menciptakan kehidupan yang sejahtera, dan Mubyanto menyarankan dua hal:

1. Mengurangi kesenjangan sosial antara kelompok-kelompok yang ada dalam masyarakat.
2. Memberikan bantuan kepada masyarakat miskin agar mereka dapat meningkatkan kualitas hidup secara lahir dan batin.

Dapat diketahui YBM BRI telah menjalankan program yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang memerlukan dan searah dengan teori yang digunakan oleh peneliti serta program YBM BRI dapat dikatakan telah mampu menunjukkan pembangunan mendasar dalam perekonomian masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan.